Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah berkahi Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia).

Kemudian mintalah perlindungan kepada Allah dari empat perkara dengan mengucapkan:

"اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَى وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ"

"Alláhumma inní a'údzubika min 'adzábil qabr, wa min 'adzábi jahannam, wa min fitnatil mahyá wal mamát, wa min syarri fitnatil masíhid dajjál".

(Ya Allah, aku berlindung kepada Engkau dari azab kubur, dari azab jahannam, dari cobaan dalam kehidupan dan kematian dan dari kejinya cobaan Al Masih Ad Dajjal).

Dan anda boleh berdoa kepada Allah sesuka hati anda sebelum salam, seperti:

"اَللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ"

"Alláhumma a'inní 'alá dzikrika wa syukrika wa husni 'ibádatik".

(Ya Allah, tolonglah hamba untuk selalu berdzikir kepadaMu, bersyukur kepadaMu dan baik dalam beribadah kepadaMu).

"اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ"

"Alláhumma inní as-alukal jannata wa a'údzubika minan nár".

(Ya Allah, hamba memohon kepada Engkau surga dan berlindung kepada Engkau dari neraka).

(12) Menolehlah ke kanan lalu ke kiri sambil mengucapkan di setiap arah:

"اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ الله"

"Assalámu 'alaikum wa rahmatulláh".

(Keselamatan dan rahmat Allah bagi kamu sekalian).

(13) Apabila shalatnya tiga raka'at seperti Maghrib atau empat raka'at seperti Dhuhur, Ashar dan Isya', maka bacalah tasyahhud kemudian berdirilah untuk mengerjakan raka'at yang ketiga, sambil mengangkat kedua tangan (sebagaimana dalam gambar 1) sambil

mengucapkan: "اَللَّهُ أَكْبَرُ"

(14) Bacalah surat ***Al-Fátihah*** saja, dan lanjutkanlah shalat anda sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, kemudian bacalah tasyahhud di akhir raka'at yang ketiga dari shalat Maghrib dan yang keempat dari shalat Dhuhur, Ashar, dan Isya' (sebagaimana sudah dijelaskan pada shalat yang jumlah raka'atnya dua). Kemudian duduklah sebagaimana duduk anda pada tasyahhud yang pertama, hanya saja dirubah sedikit, yaitu dengan meletakkan kaki kiri di bawah kaki kanan dan pantat di atas lantai, dengan telapak kaki kanan ditegakkan atau direbahkan (anda boleh mengerjakan salah satu seperti dalam gambar 8), kemudian ucapkanlah salam.

8

Urutkanlah gerakan-gerakan di atas sebagaimana sudah dijelaskan dan tenanglah (thuma'ninah) dalam mengerjakannya.

(15) Hendaklah seorang muslim selalu menjaga shalat lima waktu, mengerjakannya di masjid dan tidak meremehkannya, agar menjadi orang-orang yang beruntung insyaAllah Ta'ala.

(16) Disunatkan bagi seorang muslim, baik laki-laki maupun wanita, untuk selalu menjaga shalat sunat rawatib dua belas raka'at dalam keadaan tidak bepergian, yaitu; dua raka'at sebelum Subuh, empat raka'at sebelum Dhuhur, dua raka'at sesudahnya, dua raka'at sesudah Maghrib dan dua raka'at sesudah Isya'. **Rasulullah ﷺ bersabda tentang keutamaannya:** ***"Barang siapa yang mengerjakan shalat 12 raka'at dalam sehari semalam, maka akan dibangunkan baginya dengan shalat tersebut rumah di surga."*** (HR. Muslim no. 728). Sedangkan ketika bepergian, maka hendaknya dia meninggalkan shalat sunat Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya', serta selalu menjaga shalat sunat Subuh dan Witir.

(17) Sebagian kesalahan dalam shalat:

(1) Makmum mendahului imamnya atau bersamaan dengannya

(2) Memandang ke langit ketika shalat

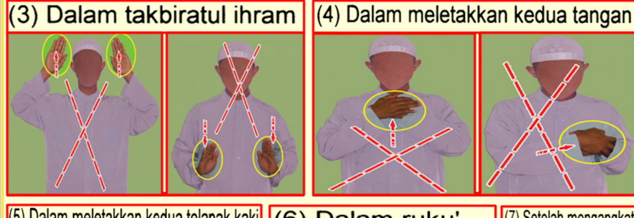
(3) Dalam takbiratul ihram

(4) Dalam meletakkan kedua tangan

(5) Dalam meletakkan kedua telapak kaki

(6) Dalam ruku'

(7) Setelah mengangkat kepala dari ruku'



(8) Dalam sujud

(9) Ketika duduk diantara dua sujud dan ketika duduk tasyahhud pertama dan kedua



TATA CARA SHALAT JENAZAH

(1) Ucapkan takbiratul ihram dengan berniat (dalam hati) melaksanakan shalat jenazah (sambil mengangkat kedua tangan, seperti dalam gambar 1), seraya mengucapkan: "اَللَّهُ أَكْبَرُ"

Letakkanlah kedua telapak tangan diatas dada (seperti dalam gambar 2), kemudian bacalah surat ***Al-Fátihah***.

(2) Takbirlah kali kedua (sambil mengangkat kedua tangan, sebagaimana dikerjakan pada takbir pertama) dengan mengucapkan: "اَللَّهُ أَكْبَرُ"

Letakkan kedua tangan di atas dada (seperti

pada takbir yang pertama), kemudian bacalah shalawat atas Nabi Muhahammad ﷺ.

(3) Takbirlah kali ketiga (dengan mengangkat kedua tangan) sambil mengucapkan: "اَللَّهُ أَكْبَرُ"

Letakkan kedua tangan di atas dada, kemudian mintalah ampunan dari Allah untuk si mayit:

"اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ"

"Alláhummaghfir lihayyiná wa mayyitiná wa syáhidiná wa ghaibiná wa shaghíriná wa kabíriná wa dzakariná wa untsáná. Alláhumma man ahyaitahu minná faahyihi 'alál islám, wa man tawaffaitahu minná fatawaffahu 'alál ímán".

(Ya Allah, ampunilah orang-orang yang masih hidup dan telah meninggal di antara kami, orang-orang yang hadir maupun yang tidak hadir, yang kecil maupun yang besar, dan laki-laki maupun perempuan. Ya Allah, siapa saja yang Engkau (tetap) hidupkan di antara kami, maka hidupkanlah dia di atas keislaman, dan siapa saja yang Engkau matikan di antara kami, maka matikanlah dia di atas keimanan).

(4) Takbirlah kali keempat (dengan mengangkat kedua tangan) sambil mengucapkan: "اَللَّهُ أَكْبَرُ"

Letakanlah kedua tangan anda di atas dada, kemudian ucapkanlah salam:

"اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ الله"

Rasulullah ﷺ bersabda tentang jenazah: ***"Barang siapa yang menyaksikan jenazah sampai dishalatkan, maka ia mendapat satu qirath. Dan barang siapa menyaksikannya sampai selesai dikubur, ia mendapat dua qirath."*** Ada yang bertanya: "Apa itu dua qirath?" Beliau ﷺ menjawab: ***"Seperti dua gunung yang besar."*** (HR. Bukhari no. 1325 dan Muslim no. 945)

Dan Nabi ﷺ bersabda: ***"Segeralah (mengubur) jenazah, karena jika ia saleh, maka itu berarti kebaikan yang segera kalian berikan untuknya. Dan jika tidak begitu, maka itu berarti keburukan yang segera kalian lepaskan dari pundak kalian."*** (HR. Bukhari no. 1315 dan Muslim no. 944)

رقم سجل لدى الادارة العامة للبحوث، والتأليف، والترجمة بالأزهر الشريف (17898)

بسم الله الرحمن الرحيم

2

Allah Ta'ala berfirman:

﴿إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا﴾ النساء- 103

"Sesungguhnya shalat adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang mukmin".

Rasulullah ﷺ bersabda:

- ***"Barang siapa yang selalu menjaganya (shalat), maka ia akan menjadi cahaya, petunjuk, dan keselamatan baginya pada hari kiamat".*** (HR. Ahmad no. 6540, Ad-Darimy no. 2721)
- ***"Batas antara seseorang dengan kekafiran dan kemusyrikan adalah meninggalkan shalat".*** (HR. Muslim no. 82)
- ***"Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat !".*** (HR. Bukhari no. 631)

SIFAT SHALAT NABI ﷺ SECARA SINGKAT





بلغات العالم *50 لغة*
غازي بن علي سلطان الداغستاني
المتخرج من الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة
المدينة المنورة +966504352709
1432/2011 +201115587559

الإندونيسية

(1) Apabila hendak mengerjakan shalat karena Allah Ta'ala, maka anda harus dalam keadaan suci (dari hadats dan najis), kemudian menghadap kiblat -di manapun anda berada- dengan seluruh anggota badan sejak awal shalat sampai selesai, dengan berniat dalam hati menunaikan shalat yang anda inginkan, baik shalat wajib maupun sunat.

(2) Ucapkanlah takbiratul ihram (sambil mengarahkan pandangan mata ke tempat sujud dan mengangkat kedua tangan ke atas sejajar dengan kedua bahu atau sejajar dengan kedua telinga, seperti dalam gambar 1) dengan mengucapkan:

"اَللهُ أَكْبَرُ" **"Alláhu Akbar"** *(Allah Maha Besar)*

(3) Letakkanlah kedua tangan anda diatas dada selama berdiri (tangan kanan di atas tangan kiri seperti dalam salah satu gambar 2), lalu bacalah doa istiftah:

"سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ"

"Subhánakalláhumma wa bihamdika, wa tabárakasmuka, wa ta'álá jadduka, wa lá iláha ghairuka". *(Maha Suci Engkau Ya Allah dan segala puji bagiMu, namaMu penuh dengan berkah, sungguh Maha Agung perkaraMu, tidak ada sembahan yang berhak disembah kecuali Engkau).*

Kemudian ucapkanlah:

"أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ"

"A'údzu billáhi minasy syaithánir rajím". *(Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk).*

Kemudian bacalah surat *Al-Fátihah*:

﴿بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ(١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ(٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ(٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ(٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ

نَسْتَعِينُ(٥) اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ(٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ(٧)﴾ "آمين"

﴿(1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. (3) Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (4) Yang menguasai hari pembalasan. (5) Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahi nikmat; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat﴾ **"Ámín"** *(Ya Allah, kabulkanlah)*

Kemudian bacalah ayat-ayat *Al-Qur'an* yang mudah bagi anda.

(4) Ruku'lah (sambil mengangkat kedua tangan anda sejajar dengan kedua bahu atau sejajar dengan kedua telinga seperti dalam gambar 1) dengan mengucapkan: "اَللهُ أَكْبَرُ" Hendaknya ketika ruku', anda mensejajarkan kepala dengan punggung, dan meletakkan kedua telapak tangan di atas kedua lutut dan jari jemari direnggangkan seperti dalam gambar 3) kemudian ucapkanlah sebanyak tiga kali:

"سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ"

"Subhána Rabbiyal 'Adhím". *(Maha Suci Rabbku Yang Maha Agung)*

(5) Angkatlah kepala dari ruku' (sambil mengangkat kedua tangan anda seperti dalam gambar 1) dengan mengucapkan:

"سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ"

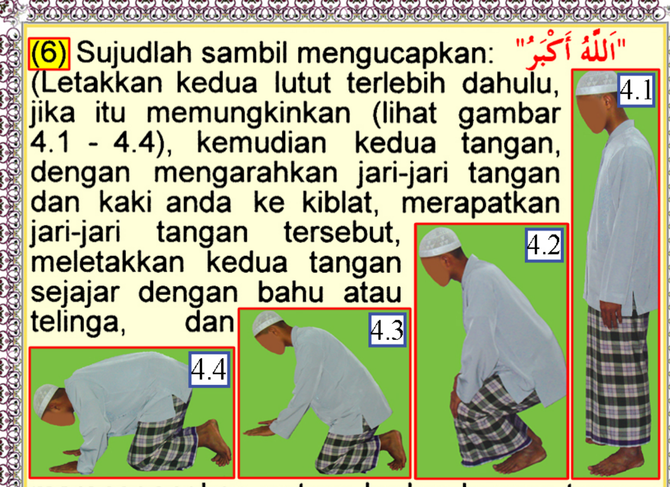
"Sami'alláhu liman hamidah". *(Allah mengabulkan orang yang memujiNya).*

Kemudian ucapkan ketika anda tegak berdiri:

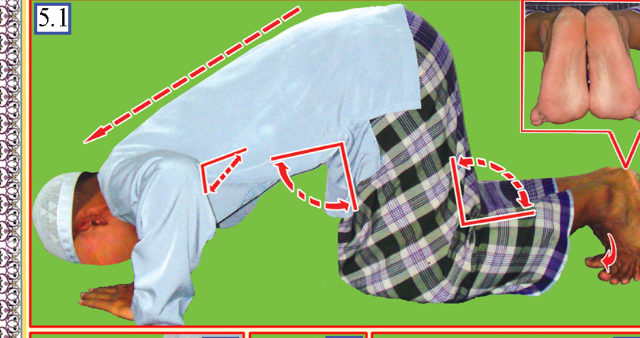
"رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ"

"Rabbaná walakal hamdu, hamdan katsíran thayyiban mubárakan fíh". *(Ya Allah Ya Rabb kami, segala puji bagiMu, pujian yang berlimpah, baik, dan penuh dengan berkah).*

(6) Sujudlah sambil mengucapkan: "اَللهُ أَكْبَرُ" (Letakkan kedua lutut terlebih dahulu, jika itu memungkinkan (lihat gambar 4.1 - 4.4), kemudian kedua tangan, dengan mengarahkan jari-jari tangan dan kaki anda ke kiblat, merapatkan jari-jari tangan tersebut, meletakkan kedua tangan sejajar dengan bahu atau telinga, dan



merenggangkan antara kedua lengan tangan dengan kedua badan samping (jika tidak mengganggu orang lain), begitu juga antara kedua paha dengan perut. Renggangkanlah antara kedua lutut dan pastikanlah sujud anda di atas anggota badan berikut; dahi dengan hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan jari-jari dalam dari kedua telapak kaki (seperti dalam gambar 5.1 - 5.4),





dan ucapkanlah tiga kali:

"سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى"

"Subhána Rabbiyal A'lá". *(Maha Suci Rabbku yang Maha Tinggi).*

Anda boleh berdoa sesuka hati di semua sujud dalam shalat (bahkan dengan bahasa Indonesia bagi yang tidak bisa berbahasa Arab).

(7) Angkatlah kepala dari sujud sambil mengucapkan: "اَللهُ أَكْبَرُ" Kemudian duduklah (Rebahkan telapak kaki kiri anda dan dudukilah. Dirikan telapak kaki kanan atau duduki kedua tumit, dan letakkan kedua telapak tangan di atas kedua paha atau di atas kedua lutut seperti dalam gambar 6). Ucapkan sebanyak dua kali:

"رَبِّ اغْفِرْ لِي"

"Rabbighfirlí". *(Ya Rabbku, Ampunilah dosa-dosaku).*

(8) Sujudlah untuk kedua kalinya (seperti dalam gambar 5.1 - 5.4) sambil mengucapkan:

"اَللهُ أَكْبَرُ"

Kemudian ucapkan tiga kali: "سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى"

(9) Angkatlah kepala dari sujud dengan bersandar pada kedua lutut, kalau itu memungkinkan (kebalikan gambar 4), sambil mengucapkan: "اَللهُ أَكْبَرُ"

(10) Bacalah surat *Al-Fátihah* dan ayat-ayat *Al-Qur'an* yang mudah bagi anda (dengan meletakkan kedua tangan sebagaimana dalam salah satu gambar 2), kemudian lakukanlah sebagaimana dalam raka'at pertama.

(11) Apabila shalatnya dua raka'at seperti shalat Subuh, shalat Jum'at, shalat Idul Fitri dan Idul Adha, maka hendaklah anda duduk seperti pada gambar 7 setelah bangun dari



sujud yang kedua pada raka'at terakhir (yaitu duduk tahiyyat), lalu bacalah bacaan tasyahhud:

"اَلتَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ"

"Attahiyyátu lilláh, washshalawátu waththayyibát, Assalámu 'alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatulláhi wa barakátuh, Assalámu 'alainá wa 'alá 'ibádilláhish shálihín. Asyhadu allá iláha illalláh, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasúluh".

(Segala pujian, rahmat dan kebaikan milik Allah. Semoga keselamatan, rahmat dan berkah Allah terlimpah atas engkau wahai Nabi. Dan semoga keselamatan terlimpah atas kami dan orang-orang yang saleh. Aku bersaksi bahwa tiada sembahan yang berhak disembah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasulNya).

Kemudian bacalah:

"اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ"

"Alláhumma shalli 'alá Muhammad, wa 'alá áli Muhammad, kamá shallaita 'alá Ibráhím, wa 'alá áli Ibráhím, innaka Hamídun Majíd. Alláhumma bárik 'alá Muhammad, wa 'alá áli Muhammad, kamá bárakta 'alá Ibráhím, wa 'alá áli Ibráhím, innaka Hamídun Majíd".

(Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Juga berkahilah